

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur merupakan suatu wadah untuk menopang kegiatan-kegiatan dalam satu ruang. Menurut Grigg (1998) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung, dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Infrastruktur dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan, dan sistem saluran pembuangan.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dinyatakan bahwa Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang dalam perannya adalah untuk menopang kegiatan-kegiatan di sekitarnya. Dalam Peran jalan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan Pasal 5 adalah sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam perkembangan bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, dan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Widyaningsih (2001), Perkembangan suatu kota dan wilayah ditentukan atas empat aspek utama yaitu ekonomi, aspek sosial budaya, aspek fisik, dan aspek lingkungan. Kabupaten Gresik merupakan bagian dari wilayah pengembangan Gerbangkertosusila, dengan posisinya sebagai bagian dari Surabaya Metropolitan Area, sehingga mendorong wilayah ini untuk tumbuh dan berkembang. Berdasarkan data data statistik wilayah BPS (2018), Salah satu wilayah di Kabupaten Gresik yang berkembang saat ini adalah Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Hal ini ditandai dengan kompleksitas jenis kegiatan yang mendominasi wilayah tersebut diantaranya adalah permukiman, persawahan, pertambangan, industri, dan kawasan minapolitan. Perkembangan wilayah Kabupaten Gresik tentu berdampak

pada timbulnya berbagai macam permasalahan terutama di bidang transportasi seperti kemacetan. Akibat dari perkembangan tersebut adalah timbulnya arus lalu lintas yang menuntut penyediaan sarana dan prasarana yang mencukupi, sehubungan dengan fungsi transportasi sebagai pendukung utama bagi aktivitas masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No. 8 Tahun 2011 disebutkan bahwa Ruas jalan Sekapuk – Ujungpangkah sesuai dengan fungsinya termasuk dalam jalan kolektor, sedangkan sesuai statusnya termasuk dalam jalan kabupaten. Pada kondisi eksisting lebar 3,2 - 4 meter dan panjang 8.900 meter dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya volume kendaraan sehingga melebihi kapasitas jalan yakni kapasitas jalan eksisting adalah 1.649,20 smp/jam dengan derajat kejenuhan (DS) adalah sebesar 0,63, angka tersebut hampir mendekati nilai ambang batas derajat kejenuhan yang diijinkan yakni berdasarkan MKJI (1997), Derajat Kejenuhan yang terjadi harus dibawah 0,75 dan perencanaan harus dibawah 0,75, dan tingkat pelayanan tingkat pelayanan (*Level of Service*) jalan eksisting saat ini adalah C yaitu kondisi arus lalu lintas Stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan. Hal tersebut mengakibatkan terjadi pembengkakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna jalan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan jalan yang dapat memecahkan masalah ini. Dengan dilakukannya peningkatan jalan yakni direncanakan dimensi jalan dengan lebar 7 meter dan panjang 8.900 meter, maka kapasitas pelayanan jalan meningkat yakni sebesar 2.276,756 smp/jam dengan derajat kejenuhan (DS) adalah sebesar 0,43, dan tingkat pelayanan jalan menjadi B. Guna mewujudkan rencana peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang lebih berkualitas dan mengakomodasi berbagai kepentingan maka perlu di susun studi kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk - Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Berdasarkan studi terdahulu menurut Firdaus (2018), dalam jurnalnya yang berjudul Penyusunan Studi Kelayakan Dan Perencanaan Jalan Lingkar Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan Madura, bahwa yang menjadi tolak ukur aspek teknis adalah nilai DS. Nilai DS eksisting yakni 0,62, dimana nilai DS tersebut diperoleh pada saat jam puncak. Setelah jam puncak diketahui

selanjutnya memproyeksikan volume lalu lintas hingga 5 tahun mendatang dimana pada 5 tahun mendatang tepatnya pada tahun 2023 volume dibagi kapasitas (DS)= 0,78, nilai DS tersebut dapat digunakan sebagai alasan dalam pembangunan jalan lingkar dari aspek teknik. Sementara itu aspek investasi ditinjau dari nilai NPV, BCR, dan IRR.

Menurut Yudhanto (2015), dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan Tembus Lawang – Batu, dipaparkan bahwa untuk menganalisa kelayakan ekonomi maka perlu rencana pembangunan jalan tembus lawang-batu, dengan melakukan analisis terhadap Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Tundaan dan Kecelakaan pada kondisi pra dan pasca pembangunan jalan tembus lawang-batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan perkiraan keuntungan (Benefit) dari Pembangunan Jalan Tembus Lawang Batu dapat diketahui bahwa total keuntungan yang diperoleh hingga akhir proyek adalah sebesar Rp 7.100,55 Milyar, sehingga dari segi keuntungan, rencana Pembangunan Jalan Tembus Lawang – Batu dinyatakan menguntungkan untuk dilaksanakan. Dilihat dari sisi finansial yang ditinjau dari kriteria penilaian kelayakan dengan metode *Benefit Cost Ratio* (B/C-R) = 7,07 > 1, Nett Present Value (NPV) = Rp 5.363,88 milyar > 0, Internal Rate of Return (IRR) = 23% > 18%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rencana Pembangunan Jalan Tembus Lawang – Batu dinyatakan layak untuk dilaksanakan.

Sehingga dalam hal ini kaitannya dengan investasi, infrastruktur jalan merupakan wujud dari *public capital* (modal publik) yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah menurut Yani (2009). Hal ini sejalan dengan sifat infrastruktur jalan yang merupakan barang publik bersifat non eksklusif (tidak ada orang yang dapat dikesampingkan), non *rival* (konsumsi seorang individu tidak mengurangi konsumsi individu lainnya) serta umumnya biaya produksi marginal adalah nol. Menurut Henner (2000), Infrastruktur umumnya juga tidak dapat diperjualbelikan (*non tradable*).

Maka berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut diatas, dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu memfokuskan arah penelitian ini berdasarkan indikator – indikator sebagaimana telah diuraikan pada studi terdahulu tersebut. Dengan adanya studi kelayakan ini maka dapat dijadikan

sebagai dasar pertimbangan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis menyusun kajian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **Studi Kelayakan Perencanaan Peningkatan Jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Aspek Teknik Lalu Lintas Dan Pembiayaan Investasi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka dilakukan identifikasi permasalahan utama yakni bagaimana analisa kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Bagi Penulis**

Dapat menganalisa kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan investasi, dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S-1 Teknik Sipil di Universitas Islam Majapahit.

- **Bagi Pembaca/ Peneliti Lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti, selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.

- **Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atas kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.

- Bagi Masyarakat Umum
 - Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.
 - Memperluas pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan utama pada penelitian ini yang berfokus pada analisa kelayakan perencanaan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi, adapun pembatasan penelitian sebagaimana dijelaskan pada uraian dibawah ini :

- Pada penelitian ini tidak membahas penjadwalan waktu pelaksanaan proyek (*time schedule*) peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
- Pada penelitian ini tidak dilakukan analisa pembahasan SMK3.
- Pada penelitian ini tidak membahas alternatif simulasi permodalan pembiayaan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibahas secara sistematis, rancangan sistematika pembahasan secara keseluruhan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini mencakup segala hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan tema penelitian, penentuan langkah pelaksanaan dan metode penganalisaan yang diambil dari beberapa pustaka yang ada, yang memiliki tema sesuai dengan judul penelitian ini yakni terkait studi kelayakan

peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi .

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode yang akan digunakan dan rencana kerja dari studi kelayakan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.

Bab IV Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan analisa tentang permasalahan, evaluasi, dan perhitungan terhadap studi kelayakan peningkatan jalan Sekapuk – Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang ditinjau dari aspek teknik lalu lintas dan pembiayaan investasi.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari butir-butir kesimpulan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan. Kesimpulan juga disertai dengan rekomendasi saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya atau untuk penerapan hasil penelitian di lapangan.